



FINANCIAL TECHNOLOGY

MANAJEMEN RISIKO DAN ETIKA PADA FINTECH



Dr. KHAIDARMANSYAH

- FINTECH SAAT INI MEMUDAHKAN BERBAGAI TRANSAKSI KEUANGAN BAGI MASYARAKAT.
- KENYAMANAN YANG DIBERIKANNYA BUKAN BERARTI FINTECH BEBAS RISIKO.
- KEUANGAN MERUPAKAN ISU YANG CUKUP SENSITIF DAN MARAKNYA BERBAGAI KEJAHATAN DUNIA MAYA YANG MENUNTUT PENGGUNA FINTECH UNTUK LEBIH PEKA TERHADAP KEBERADAAN FINTECH.
- DALAM PERATURAN OJK (POJK) NOMOR 10/POJK.05/2022 TENTANG LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (LPBBTI), ADA PASAL TENTANG MANAJEMEN RISIKO, YAITU PASAL 35 AYAT 1 s.d 6, DIMANA AYAT 1 NYA BERBUNYI “*PENYELENGGARA WAJIB MENERAPKAN MANAJEMEN RISIKO SECARA EFEKTIF*”

Risiko adalah potensi kerugian akibat suatu peristiwa tertentu

MANAJEMEN RISIKO ADALAH SERANGKAIAN METODOLOGI DAN PROSEDUR YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU DAN MENGENDALIKAN RISIKO YANG TIMBUL DARI SELURUH KEGIATAN USAHA

Tujuan utama manajemen risiko adalah mengurangi atau meminimalkan dampak negatif dari risiko, dan memaksimalkan peluang yang ada



LANGKAH-LANGKAH DALAM MANAJEMEN RISIKO

1. Identifikasi Risiko

- Mengidentifikasi risiko potensial yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.
- Risiko dapat berasal dari berbagai sumber, seperti lingkungan eksternal, operasional, keuangan, teknologi, atau faktor manusia.

2. Analisis Risiko

- Menganalisis risiko secara mendalam, termasuk probabilitas terjadinya risiko dan dampaknya.
- Dalam analisis risiko, sering digunakan matriks risiko untuk menggambarkan tingkat probabilitas dan dampak risiko secara visual

3. Evaluasi Risiko

- Menilai tingkat risiko dengan mempertimbangkan probabilitas dan dampaknya.
- Risiko dapat dinilai sebagai risiko tinggi, sedang, atau rendah, dan prioritas dapat ditetapkan berdasarkan risiko yang paling signifikan.

LANGKAH-LANGKAH DALAM MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

4. Pengembangan Strategi Pengelolaan Risiko

- Merencanakan tindakan dan strategi untuk mengurangi, menghindari, mentransfer, atau menerima risiko.
- Strategi pengelolaan risiko harus disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan organisasi

5. Implementasi dan Pelaksanaan

- Melaksanakan tindakan pengelolaan risiko yang direncanakan, termasuk penerapan kontrol, perubahan kebijakan atau prosedur, pengadaan asuransi, atau mitigasi risiko lainnya.

6. Pemantauan dan Tinjauan

- Mengawasi dan memantau risiko secara terus-menerus, serta melakukan tinjauan berkala terhadap efektivitas strategi pengelolaan risiko.
- Jika ada perubahan dalam lingkungan atau kondisi bisnis, perlu dilakukan penyesuaian dan pembaruan dalam manajemen risiko.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

1. Melindungi Aset

- Melindungi aset organisasi, termasuk manusia, properti, keuangan, reputasi, dan sumber daya lainnya, dari kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh risiko.

2. Mengurangi Kerugian

- Mengurangi atau meminimalkan kerugian yang timbul akibat terjadinya risiko, baik dalam bentuk kerugian finansial, kerugian operasional, atau kerugian lainnya.

3. Meningkatkan Keselamatan

- Meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan, atau pemangku kepentingan lainnya melalui identifikasi dan pengendalian risiko yang berpotensi membahayakan.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

4. Meningkatkan Kepatuhan

Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, hukum, peraturan, atau standar yang berlaku dengan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang terkait.

5. Mengoptimalkan Peluang

Mengidentifikasi peluang yang dapat meningkatkan kinerja atau keuntungan organisasi, serta mengelola risiko terkait untuk memaksimalkan peluang tersebut.

6. Meningkatkan Keputusan Strategis

Menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai risiko kepada para pemangku kepentingan organisasi, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

7. Meningkatkan Ketahanan Organisasi

Membangun ketahanan organisasi terhadap risiko yang dapat mengganggu operasional, seperti bencana alam, perubahan pasar, atau perubahan kebijakan.

8. Meningkatkan Reputasi

Mempertahankan dan meningkatkan reputasi organisasi dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat membahayakan citra dan kepercayaan pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya.

9. Peningkatan Efisiensi

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi dengan mengurangi gangguan atau kegagalan yang disebabkan oleh risiko.

10. Menjaga Kelangsungan Operasional

Menjaga kelangsungan operasional organisasi dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mengancam kontinuitas kegiatan bisnis.

MANFAAT MANAJEMEN RISIKO

1. Pengurangan Kerugian

- Dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko, organisasi dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian finansial, operasional, atau reputasi yang signifikan.
- Hal ini dapat membantu melindungi aset organisasi dan meningkatkan stabilitas keuangan.

2. Peningkatan Keputusan

- Manajemen risiko yang baik memberikan informasi yang relevan dan akurat tentang risiko kepada para pengambil keputusan.
- Ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik, berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi dan kemungkinan risiko yang terkait dengan strategi atau proyek tertentu.

MANFAAT MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Identifikasi Peluang

- Selain mengidentifikasi risiko negatif, manajemen risiko juga membantu dalam mengidentifikasi peluang yang dapat memberikan keuntungan atau peningkatan kinerja bagi organisasi.
- Dengan memanfaatkan peluang ini, organisasi dapat mengoptimalkan hasil dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

4. Peningkatan Efisiensi Operasional

- Dengan mengelola risiko secara efektif, organisasi dapat mengurangi gangguan atau hambatan dalam operasional mereka.
- Hal ini dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan atau produk yang ditawarkan.

MANFAAT MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

5. Meningkatkan Reputasi

- Dengan mengelola risiko secara efektif, organisasi dapat menjaga dan meningkatkan reputasi mereka di mata pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat umum.
- Hal ini dapat memperkuat kepercayaan dan loyalitas pelanggan serta membuka peluang kerjasama yang lebih baik.

6. Meningkatkan Keberlanjutan

- Manajemen risiko membantu organisasi mempersiapkan diri menghadapi perubahan lingkungan, pasar, atau regulasi yang dapat mempengaruhi operasional mereka.
- Dengan merencanakan dan mengelola risiko jangka panjang, organisasi dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

1. Pendekatan Sistematis

- Manajemen risiko harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur.
- Prosesnya harus melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko secara menyeluruh.
- Pendekatan sistematis membantu memastikan bahwa semua risiko yang relevan telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

2. Pendekatan Berbasis Risiko

- Manajemen risiko harus berdasarkan pemahaman yang jelas tentang risiko dan potensi dampaknya.
- Risiko harus diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi berdasarkan probabilitas terjadinya dan dampak yang mungkin terjadi.
- Pendekatan berbasis risiko membantu dalam mengarahkan sumber daya dan upaya pengelolaan risiko pada risiko yang paling signifikan.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

3. Pendekatan Terpadu

- Manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam proses dan keputusan organisasi secara menyeluruh.
- Pendekatan terpadu memastikan bahwa manajemen risiko tidak hanya menjadi bagian terpisah yang dilakukan secara terpisah, tetapi dianggap sebagai bagian yang integral dari pengambilan keputusan, perencanaan strategis, operasional, dan proses bisnis lainnya.

4. Kontinu dan Terus Menerus

- Manajemen risiko tidak boleh dianggap sebagai tugas yang selesai begitu saja, tetapi sebagai proses yang kontinu dan terus-menerus.
- Risiko dapat berubah seiring waktu, dan organisasi harus memantau, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara berkelanjutan.
- Pembaruan dan penyesuaian perlu dilakukan sejalan dengan perubahan lingkungan, pasar, atau kondisi bisnis.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

5. Komunikasi yang Efektif

- Komunikasi yang jelas dan terbuka tentang risiko sangat penting dalam manajemen risiko.
- Informasi risiko harus disampaikan dengan jelas kepada semua pemangku kepentingan yang relevan, termasuk manajemen, karyawan, dan mitra bisnis.
- Komunikasi yang efektif memastikan pemahaman yang tepat tentang risiko, memfasilitasi pengambilan keputusan yang informasi, dan mempromosikan partisipasi dan keterlibatan yang lebih baik.

6. Evaluasi dan Peningkatan

- Manajemen risiko harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa prosesnya efektif dan menghasilkan hasil yang diinginkan.
- Evaluasi ini dapat mencakup tinjauan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik manajemen risiko yang ada, serta pengukuran kinerja dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- Hasil evaluasi harus digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan dalam manajemen risiko.



PERAN BANK INDONESIA BAGI FINTECH



PERAN BANK INDONESIA BAGI FINTECH

- Financial Technology (Fintech) berkembang secara pesat di Indonesia.
- Dengan dukungan teknologi, baik pelaku usaha maupun masyarakat dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan secara digital.
- Meskipun menawarkan kemudahan, namun fintech memiliki risiko tersendiri dibandingkan dengan transaksi konvensional, sehingga perlu ada pengawasan agar tidak disalahgunakan dan sistem keuangan negara tetap stabil.
- Di Indonesia, pengawasan terhadap stabilitas keuangan dilakukan oleh Bank Indonesia.

PERAN BANK INDONESIA BAGI FINTECH

1. Memastikan Perlindungan Konsumen

Bank Indonesia berperan untuk memastikan perlindungan terhadap konsumen, khususnya terkait dengan jaminan kerahasiaan data serta informasi mengenai konsumen melalui jaringan keamanan siber.

2. Mengawasi Pelaku Usaha

Bank Indonesia mewajibkan para pelaku usaha agar mematuhi peraturan makroprudensial (kebijakan stabilitas keuangan), melakukan pendalaman pasar keuangan, sistem pembayaran, dan keamanan siber untuk menjaga data dan informasi konsumen

PERAN BANK INDONESIA BAGI FINTECH (Lanjutan)

3. Dalam menjamin keamanan dan ketertiban lalu lintas pembayaran, Bank Indonesia memiliki peran antara lain :
 - a. Fasilitator dalam penyediaan lahan untuk lalu lintas pembayaran.
 - b. Sebagai analis bisnis bersama otoritas dan agen-agen internasional untuk memberikan pandangan dan arahan dalam menciptakan sistem pembayaran yang tertib dan aman bagi para pelaku fintech.
 - c. Melakukan monitoring dan penilaian terhadap kegiatan fintech dan sistem pembayaran yang berbasis teknologi.
 - d. Berkoordinasi dengan otoritas untuk dapat mendukung keberadaan fintech di Indonesia, serta berkomitmen untuk memberikan pengarahan mengenai fintech secara berkala.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA FINTECH

Fintech wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam pelaksanaan bisnisnya, yang mencakup paling sedikit:

1. Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur penggunaan teknologi informasi;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko penggunaan teknologi informasi; dan
4. Sistem pengendalian internal atas penggunaan Teknologi Informasi

- Keluhan atas praktek pinjaman online (pinjol) illegal marak terjadi di berbagai media massa dan media social.
- Cara-cara kekerasan fisik dan non fisik hingga pembocoran identitas peminjam yang gagal bayar disebar ke media hingga cara-cara tidak beretika.
- Pembocoran identitas pribadi ke publik dapat dikategorikan sebagai Cyber Crime (kejahatan didunia maya).
- Praktek kotor perusahaan pinjaman online (fintech) dalam menagih peminjan yang mandeg lebih banyak dilakukan oleh fintech illegal yang tidak terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Munculnya fintech illegal karena meningkatnya kecenderungan masyarakat melakukan peminjaman uang secara mudah dan cepat melalui fintech legal.
- Budaya konsumtif sebagian besar masyarakat memicu perkembangan jasa peminjaman secara online cukup dengan memotret identitas diri beserta slip gaji.

- Kata "Etika" berasal dari "Ethos" (Bahasa Yunani) berarti adat istiadat, norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik.
- Etika berkaitan dengan sesuatu yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat diri seseorang maupun pada tingkat masyarakat.
- Etika bersinggungan dengan tata cara hidup, aturan hidup, dan nilai-nilai baik yang hidup di masyarakat yang dipraktekkan dari orang ke orang dalam suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi.

- Keutamaan etika dalam bisnis karena bisnis adalah bagian kegiatan masyarakat yang penting sehingga perlu adanya nilai atau norma yang dianggap baik dan berlaku di masyarakat ikut dibawa serta dalam aktifitas bisnis.
- Apalagi dalam sistem pasar terbuka yang meniscayakan terjadinya persaingan bisnis secara ketat maka selain aspek profesionalitas juga moralitas dan aspek legalitas dihadirkan dalam bisnis sehingga persaingan yang berlangsung dalam koridor aturan yang ada.
- Pelanggaran dari persaingan bisnis dapat dikenakan pelanggaran etika bisnis sesuai aturan yang telah dibuat oleh regulator dari pemerintah.

- Praktek yang dilakukan oleh Fintech illegal dalam menjalankan usahanya dalam sektor industri jasa keuangan sangat jauh dari Etika Bisnis
- Praktek penagihan dengan cara kekerasan fisik dan non fisik sangat bertentangan dengan norma-norma, dan nilai-nilai yang tumbuh dalam lingkungan industri jasa keuangan yang bermartabat.
- Praktek yang tidak beretika terhadap nasabah fintech illegal tersebut merupakan bentuk-bentuk pelanggaran Etika Bisnis.
- Pelakunya dapat dikenakan sanksi berdasarkan perilakunya, seperti sanksi pidana, sanksi sosial serta sanksi administrasi pada individu dan organisasinya.
- Sanksi pidana dapat diberlakukan pada individu pelaku pelanggaran pidana yang melakukan pencemaran nama baik nasabah peminjam,
- Sanksi sosial dapat diberlakukan pada pelaku secara individu maupun secara berkelompok yang melakukan pelanggaran etis,
- Sanksi administrasi dikenakan pada institusi pelaku yang melakukan pelanggaran Etika Bisnis, seperti sanksi pembekuan izin berusaha secara temporer maupun secara permanen.



Thank
You

